

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia, Inflasi, dan Nilai Kurs terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di bareksa periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan sampel 21 perusahaan reksadana saham syariah. Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah periode 2016-2019.
2. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah periode 2016-2019.
3. Nilai Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah periode 2016-2019.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai acuan dalam melakukan pemilihan reksadana di indonesia khususnya reksadana saham

syariah, para investor dan calon investor dapat memprediksi kinerja reksadana yang akan datang dengan menggunakan kinerja masa lalu reksadana. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomiannya.

2. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur kinerja reksadana khususnya reksadana saham syariah penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai pertimbangan bagi Manajer Investasi untuk membandingkan tingkat return dan risiko pasar dengan tingkat return dan risiko dari reksadana saham syariah.
3. Bagi akademisi penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan di bidang pasar modal khususnya pada produk reksadana saham syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia investasi reksadana.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyimpulkan beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun yaitu 2016 sampai dengan 2019.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi, dan Nilai Kurs.
3. Objek penelitian ini hanya 21 perusahaan reksadana saham syariah yang

terdaftar di Bareksa selama periode 2016-2019 sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 84 data observasi.

4. Dalam penelitian ini metode untuk mengukur kinerja reksadana hanya menggunakan satu metode *sharpe* saja.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan obyek penelitian bukan dari kinerja reksadana saham syariah tetapi bisa mengambil jenis reksadana yang lain. Serta peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lain yang mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah selain tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia, inflasi, dan nilai kurs.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih lama dari penelitian ini dan menggunakan variabel bebas yang lebih banyak dan menggunakan semua metode dalam mengukur kinerja reksadana agar investor lebih mendapatkan informasi yang lebih luas untuk berinvestasi.
3. Manajer investasi disarankan untuk tetap memperhatikan faktor-faktor ekonomi makro seperti tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia inflasi, dan nilai kurs. Supaya dalam berinvestasi pada reksadana saham

syariah dapat memberikan kontribusi laba yang maksimal.

4. Untuk masyarakat berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada masyarakat jika hendak berinvestasi ke reksadana saham syariah untuk tetap melihat faktor-faktor makro ekonomi seperti tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia, inflasi, dan nilai kurs, agar dapat mengurangi resiko terjadinya kerugian dalam berinvestasi pada reksadana saham syariah.